



Research Article

Peran Guru Tolang Dalam Membangun Otoritas dan Transmisi Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam di Madura

Maszeri¹, Maimun²

1. Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, Indonesia; dentzari99@gmail.com
2. Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, Indonesia; maimun2@iainmadura.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 17, 2025

Revised : May 15, 2025

Accepted : June 19, 2025

Available online : July 24, 2025

How to Cite: Maszeri, & Maimun. (2025). The Role of Tolang Teachers in Building Authority and Transmitting Islamic Educational Knowledge in Madura. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 370-380. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i3.12>

The Role of Tolang Teachers in Building Authority and Transmitting Islamic Educational Knowledge in Madura

Abstract. This study aims to theoretically describe the role of Tolang teachers in building authority and transmitting Islamic educational knowledge in Madura. Using a library research method, this study aims to provide a detailed explanation of the research objectives. The results of this study demonstrate that the role of Tolang teachers in building authority and transmitting Islamic educational knowledge in Madura involves several important stages, starting with identifying and building authority and spirituality, transmitting Islamic educational knowledge, developing Islamic character, and contributing to community development, as well as challenges and opportunities.

Keywords: Tolang teachers, transmission of knowledge, Madura

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara teoritik tentang Guru tolang dalam membangun otoritas transmisi ilmu pengetahuan pendidikan islam di madura. Dengan menggunakan menggunakan metode study Pustaka (Library Research) penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan secara detail terhadap tujuan penelitian. Hasil penelitian ini yaitu, peran guru tolang dalam membangun otoritas transmisi ilmu pengetahuan pendidikan islam di Madura melibatkan beberapa tahap penting, mulai dari identifikasi membangun otoritas dan spritual, transmisi ilmu pengetahuan pendidikan islam, membangun karakter islami, peran dalam pengembangan masyarakat dan tantangan dan peluang.

Kata Kunci: Guru tolang, transmisi ilmu pengetahuan, madura

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan masyarakat peran Guruh tolang sangat penting karena keberadaan beliau sangat dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat itu sendiri, perannya sebagai guru ngaji pertama yang mengajarkan ilmu agama seperti mengaji Al-Qur'an, dimulai dari belajar huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an dan belajar tentang hukum bacaan Al-Qur'an dengan tajwid.¹ Istilah Guruh tolang itu sendiri diistilahkan sebagai masyarakat madura yang menyediakan *Langger* atau musolla dan masjid yang bisa dijadikan tempat dan digunakan untuk belajar mengaji, karena tradisi turun temurun hingga pada zaman sekarang sudah tetap berjalan, sehingga peran Guruh tolang sangat berperan di dalamnya dalam menjadi pelopor tokoh agama yang menjadi pendidik pertama di dalam masyarakat.

Peran Guruh tolang sudah terus berjalan dari masa dulu hingga sekarang, anak-anak yang sudah berumur 3 atau 4 tahun ke atas sudah dipasrahkan kepada Guruh tolang untuk diajari mengaji guna untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak itu sendiri. Ketulusannya sangat luar biasa mengajarkan ilmu agama dimulai dari setelah solat berjamaah Maghrib bersama dilanjutkan belajar ngaji hingga sampai selesai solat berjamaah isyak, beliau sangat iklas mendidik santrinya tidak mengenal sakit dan lelah beliau tetap mengajar demi melatih santrinya agar tahu ketika membaca Al-Qur'an dan bisa memahami segala kandungan dalam Al-Qur'an melalui belajar tajwid.²

Sampai bertahun-tahun lamanya beliau mengajar demi melancarkan bacaan santrinya sekitar dari umur 3 tahun sampai 12 tahun, Namun keberadaan Guruh tolang dari dulu hingga sekarang tetap kurang diperhatikan oleh masyarakat, apalagi dizaman sekarang banyak guru yang diancam oleh orang tuanya karena melakukan tindakan sosial pada anaknya, padahal mereka tidak sadar ilmu yang diberikan pada anaknya tidak gratis, beliau mengajar anak mereka yang dititipkan untuk diajari mengaji dengan iklas tidak dibayar namun mereka para orang tua hanya mementingkan egonya sendiri bahkan ada yang sampai melaporkan guru yang mendidik anaknya ke kantor polisi, maka dari itu perlu ada kesadaran orang tua untuk bisa mengerti dan menghargai keberadaan guru yang sudah menjadi tenaga

² Holis, Mohammad, and Achmad Muhlis. "TIPOLOGI GURU MADURA." (2024).

pendidik bagi anak-anaknya sehingga ilmu yang diberikan bisa menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi diri sendiri dan orang lain.

Mengutip karya Abdullah dalam artikelnya yang berjudul peran Guruh tolang Peran Guruh tolang dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada santri di musolla Al-ismail tanah merah bangkalan bahwa peran Guruh tolang harus maksimal dalam mendidik santrinya, harus digembleng dengan baik jangan hanya diajarkan belajar mengaji saja, namun harus ditanamkan nilai-nilai karakter yang baik pula sehingga kefasihan membaca Al-Qur'an dan mempunyai perilaku yang baik pada Orang tua, Guru dan sesama teman bisa tertanam pada dirinya.³ Sehingga penanaman nilai karakter itu sangat penting bagi santri atau murid, guna untuk melatih kepatuhan dalam sebuah perintah yang harus dimulai dari tekanan hingga bisa menjadi kebiasaan, sampai dengan kebiasaan itulah santri dapat berubah sedikit demi sedikit dalam mempunyai karakter yang berbakti pada orang tua dan juga gurunya.⁴

Penanaman nilai-nilai karakter sangat penting diterapkan apalagi dimasa usia dini karena jika sudah diasah dan ditata sejak usia dini ketika sudah dewasa bisa melanjutkan, namun jika sejak usia dini tidak ditata dengan baik, tidak dibekali ilmu agama maka orang tersebut dikatakan orang yang tidak berhasil dalam belajar ilmu agama. Meskipun tidak dikatakan berhasil sepenuhnya setidaknya ada bekal meskipun sedikit untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan. Sehingga dengan adanya bekal ilmu agama di dunia menjadi bekal akhirat juga dan bisa mencetak generasi-generasi muda yang bisa memperjuangkan ilmu agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdapat metode dalam studi pustaka, yaitu metode yang menggunakan beberapa referensi seperti buku, artikel serta teori yang berkaitan dengan materi peran guru tolang dalam membangun otoritas transmisi ilmu pengetahuan pendidikan islam. penelitian ini akan dijelaskan secara sempurna untuk mengetahui data yang diperoleh untuk mudah memahami tentang transmisi pengetahuan dalam perpustakaan. Sumber data yang digunakan penelitian ini seperti buku, artikel dan hal lain yang berkaitan dengan peran guru tolang dalam membangun otoritas transmisi ilmu pengetahuan pendidikan islam. dalam penelitian ini harus mengetahui dari berbagai referensi yang ada serta temuan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membangun Otoritas Moral dan Spritual

Guru tolang memiliki otoritas moral dan spritual yang kuat di mata masyarakat, mereka dianggap figur yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan hidup sesuai dengan ajaran islam.⁵ Selain itu jasa-jasa guru tolang sangat berperan penting di dalam masyarakat, karena selain menjadi tokoh agama yang berada di lingkup kehidupan masyarakat guru tolang menjadi guru pertama

³ Abdullah, Abdullah, and Moh Ismail. "Peran Ghuruh Tolang dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Santri di Musholla al-Ismail Tanah Merah Bangkalan." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9.2 (2019): 129-155.

⁵T Taufiqurrahman - *KARSA Journal of Social and Islamic ...*, 2007 - ejournal.iainmadura.ac.id

setelah orang tua yang mengajarkan ilmu agama, akhlak dan sikap yang baik pada anak-anak untuk mendidik anak dari kecil hingga dewasa supaya menjadi anak yang soleh dan solehah berbakti pada orang tua dan guru.

Otoritas ini dibangun melalui:

1. Keteladanan

Guru Tolang menjadi teladan bagi masyarakat dengan menunjukkan perilaku yang baik, taat beribadah, dan berakhlak mulia, mereka hidup sederhana, rendah hati dan selalu siap membantu orang lain.⁶ Sebelum menjadi teladan untuk orang lain guru perlu belajar menjadi teladan yang baik kepada muridnya terlebih dahulu dengan mengajarkan perilaku yang baik, memberikan contoh yang baik kepada muridnya, karena sejatinya teladan yang adalah meniru apa yang dilakukan guru.⁷ Guru menjadi cerminan dan panutan yang perlu ditiru, keteladanan seorang guru tergantung cerminan yang dilakukan sehari-hari, jika dalam sehari-hari guru melakukan kebiasaan yang baik ketika mengajar muridnya maka akan dicontoh dengan baik pula, begitupun sebaliknya jika guru melakukan kebiasaan buruk maka kebiasaan buruk itulah akan dicontoh oleh muridnya sehingga jika ingin mencetak murid yang soleh dan solehah yang baik tergantung kebiasaan yang dicontohkan oleh guru itu sendiri, sehingga keteladanan seorang guru akan ada sesuai dengan porsinya masing-masing.

2. Pengetahuan agama yang mendalam

Guru tolang memiliki ilmu pengetahuan agama yang luas dan mendalam, yang diperoleh melalui proses belajar yang panjang dan mendalam.⁸ Mereka mampu menafsirkan Al-Qur'an dan hadits dengan baik serta bisa memahami berbagai aspek hukum islam dengan garis bawah mereka yang mempunyai intelektual yang cerdas, mengapa demikian karena intelektual seseorang itu beda-beda ada yang mampu menguasai segala bidang pelajaran dan ada juga yang sulit menguasai segala bidang pelajaran, namun ketika mengajarkan ilmu pada anak jangan hanya difokuskan pada pembelajaran saja, namun juga harus ditata dengan mengajarkan ilmu akhlak seperti yang orang madura katakan (*ilmu tengka*), ilmu yang tidak bisa ditulis dan dibaca melainkan dengan mengajarkan langsung kepada anak dengan memberikan cerminan perilaku yang baik yang dimiliki seorang guru dan diamalkan pada peserta didiknya.⁹

⁶ Fitriyani, Ina, and Rofiqotul Aini. "Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Simbagwetan Kabupaten Pekalongan." *TSAQOFAH* 4.4 (2024): 3045-3051.

⁷ Kosim, Mohammad. "Guru dalam perspektif islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2008).

⁸ Adawiyah, Robiatul, and Ahmad Ihwanul Muttaqin. "Kiai Langgar sebagai Episentrum Pendidikan Islam Masyarakat Desa Meninjo Ranuyoso Lumajang." *Tarbiyatuna: Jurnal pendidikan Islam* 13.1 (2020): 1-21.

⁹ Masfuroh, Iqri, and Ageng Widodo. "Langgar dan Peran Kiai Langgar dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Desa Kertanegara." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2 (2021): 88-95.

3. Keterlibatan dalam masyarakat

Guru tolang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, mereka menjadi imam masjid, guru mengaji, dan pemuka agama yang dihormati. Keterlibatan ini memperkuat emosional antara guru tolang dan masyarakat, sehingga membangun keharmonisan sosial antara guru tolang dan masyarakat dilingkungan sekitar.¹⁰ Jika diibaratkan pesantren peran guru tolang dalam masyarakat menjadi ulama' yang mempunyai lembaga dan banyak santri yang di didik baik dan dihormati dalam lingkungan masyarakat.¹¹

Transmisi Ilmu Pengetahuan Pendidikan Islam

Guru tolang berperan penting dalam mentransmisikan ilmu pengetahuan pendidikan islam kepada generasi muda.¹² Mereka menggunakan berbagai metode pengajaran seperti:

1. Metode ceramah

Guru tolang menyampaikan materi pelajaran dengan cara ceramah, disertai dengan contoh-contoh konkret dan cerita inspiratif seperti bercerita dengan sejarah turunnya Al-Qur'an, atau melaksanakan tadarus bersama di masjid dimulai dari guru lalu murid dilakukan secara bergantian hingga selesai.

2. Metode tanya jawab

Guru tolang mendoor murid aktif bertanya dan berdiskusi. Metode ini membantu murid untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan mengembangkan kemampuan berfikir setiap individu seperti melakukan tanya jawab Al-Qur'an dengan tajwid, setelah melaksanakan tadarus bersama atau ngaji satu persatu guru menanyakan tentang hukum Al-Qur'an melalui tajwid kepada muridnya supaya murid mengetahui tentang hukum bacaan Al-Qur'an dan tidak hanya tau membaca Alqur'an namun bisa mengetahui tentang hukum-hukum bacaan yang terkandung dalam Al-Qur'an itu sendiri.

3. Metode praktik

Guru tolang mengajarkan murid untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh seperti solat, membaca Alqur'an, tanya jawab hukum bacaan Al-Qur'an dan berdakwah. Metode ini membantu murid untuk menghayati dan menerapkan nilai-

¹⁰ Gunawan, Putra, and Eka Apriani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VI SD." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5,2 (2024): 381-387.

¹¹ Walid, Abdul. "Jurnal Peranan Guru Dalam Menanamkan Keimanan Peserta Didik." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6.1 (2018).

¹² Zulfa, Eva Soraya. "BAB 7 PERAN GURU DAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Transformasi Pendidikan Agama Islam* (2023): 77.

nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya metode tersebut bisa melatih murid dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam belajar.¹³

Membangun Karakter Islami

Guru tolong tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, namun juga berperan penting dalam membentuk karakter islami murid nilai-nilai yang perlu ditanamkan pada murid diantaranya¹⁴:

1. Keimanan dan Ketaqwaan

Guru tolong mengajarkan kepada murid untuk beriman kepada Allah Swt dan menjalankan segala perintahnya dan guru juga mengajarkan murid untuk bertaqwa kepada Allah Swt dengan cara menjauhi segala larangannya. ¹⁵Bentuk untuk melakukan hal tersebut memang tidak mudah perlu adanya proses, kemauan untuk berubah lebih baik supaya bisa menjadi hamba yang bisa taat pada agama dengan menjalankan segala perintah yang diwajibkan dan menjauhi segala perbuatan yang tidak dibolehkan.

2. Akhlak mulia

Guru tolong mengajarkan pada murid untuk memiliki akhlak yang mulia seperti mempunyai sifat jujur, amanah, adil dan santun pada sesama dan juga orang lain. Guru juga mengajarkan pada murid untuk bisa saling menghormati dan menghargai perbedaan.¹⁶ Maka dari itu sangat penting sekali bagi guru dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai keislaman berupa akhlak yang baik dan sopan kepada sesama supaya mereka bisa menghargai segala perbedaan baik dari suku, ras, agama dan lain sebagainya.

3. Tanggung jawab sosial

Guru tolong memiliki tanggung jawab sosial dalam masyarakat, peran guru tolong tidak hanya mengajar ngaji saja melainkan membantu orang yang membutuhkan, menjadi pemimpin acara, menjaga kebersihan lingkungan masyarakat dan berpartisipasi dalam segala kegiatan sosial dimasyarakat. Sudah menjadi kewajiban guru tolong dalam menjadi tokoh agama yang hidup di lingkungan masyarakat, sehingga tanggung jawab sosial yang besar perlu dilaksanakan dengan baik untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang adil dan makmur.¹⁷

¹³ Azizah, Sifa Nurul. PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK SISWA KELAS X SMKN 3 KOTA KEDIRI. Diss. IAIN KEDIRI, 2024.

¹⁴ Faruqi, Dwi, Ayu Lestari, and Nur Hidayah. "Guru Dalam Perspektif Islam." *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)* 16.1 (2023): 72-89.

¹⁵ Mahmudah, Aminatul. "Institusi-institusi Pendidikan dan Transmisi Ilmu: Masjid, Madrasah, dan Lembaga Pendidikan." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 9.2 (2021): 64-78.

¹⁶ Salim, Mohammad Syam'un. "Khabar Sadiq; Sebuah Metode Transmisi Ilmu Pengetahuan dalam Islam." *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 12.1 (2014): 91-108.

¹⁷ Shobahussurur, Shobahussurur. "Lembaga Pendidikan dalam Khazanah Klasik: Telaah Proses Sejarah dan Transmisi Ilmu Pengetahuan." *TSAQAFAH* 11.1 (2015): 89-112.

Peran Dalam Pengembangan Masyarakat

Guru tolang tidak hanya berperan dalam pendidikan formal, tetapi juga dalam pengembangan masyarakat, tidak hanya fokus pada satu titik saja yang beliau ajarkan kepada muridnya melainkan juga menjalankan peran sosial di lingkungan masyarakat sekitarnya untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera adil dan makmur.¹⁸ Guru tolang berperan sebagai berikut:

1. Pembimbing Masyarakat

Guru tolang menjadi pembimbing bagi masyarakat dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, baik yang bersifat pribadi maupun sosial. Namun lebih di fokuskan pada aspek sosial karena jika dalam permasalahan pribadi apalagi dalam segi keluarga maka perlu diselesaikan secara pribadi dan tidak bisa diselesaikan antar kelompok.¹⁹ Beda lagi dengan permasalahan sosial yang terdapat dalam kehidupan dimasyarakat jika terjadi konflik antar sesama warga maka perlu diselesaikan dengan cara sosial.²⁰

2. Penggerak perubahan

Guru tolang menjadi penggerak perubahan dimasyarakat dengan menyebarkan nilai-nilai islam dan mendorong masyarakat untuk hidup lebih baik. Menjadi tokoh agama dalam kehidupan masyarakat itu harus menjadi penggerak perubahan untuk menciptakan perubahan dan keharmonisan antar masyarakat, perubahan yang harus diciptakan adalah mencetak generasi-generasi muda dalam menanamkan ilmu agama untuk merubah kehidupan masyarakat yang lebih baik.²¹ Selain itu perlu adanya kelanjutan tradisi yang ada dalam masyarakat untuk mengembangkan tradisi yang sudah hilang, menghidupkan suasana tradisi masyarakat yang sudah mati dalam masyarakat salah satunya seperti koloman, koloman tersebut sudah menjadi tradisi turun temurun yang ada dalam kehidupan masyarakat untuk menebarkan nilai-nilai agama pada warga sekitar, sehingga dengan melanjutkan tradisi tersebut maka akan terbentuklah perubahan itu sendiri dalam kehidupan masyarakat.

¹⁸ Akla, Akla, and Ahmad Muzakki. "TRANSMISI NILAI DAN ILMU PENGETAHUAN: Menilik Eksistensi dan Keberfungsian Lembaga Pendidikan Islam." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3.1 (2019): 117-130.

¹⁹ Sumadi, Sumadi. "Memahami Transmisi Pendidikan Islam di Madrasah." *Journal of Education and Religious Studies* 2.03 (2022): 83-87.

²⁰ Ivan, Muhammad. "Peluang dan tantangan program studi pendidikan nonformal dalam pembangunan masyarakat pasca implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah di Era Ekonomi Digital." *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan* 1.2 (2021): 117-127.

²¹ Judrah, Muh, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches* 4.1 (2024): 25-37.

3. Pelopor pendidikan

Dalam kehidupan masyarakat guru tolang berperan sebagai pelopor pendidikan dimasyarakat, dengan membuka lembaga pendidikan pondok pesantren, madrasah dan masjid, pendidikan sangat penting bagi kehidupan karena dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang bisa diamalkan pada orang lain. Apalagi dalam kehidupan di pedesaan yang terpencil pendidikan sangat perlu diterapkan supaya generasi muda yang hidup di daerah terpencil juga mendapatkan fasilitas ilmu pendidikan.²²

Tantangan dan peluang

Guru tolang dihadapkan pada. Berbagai tantangan dalam menjalankan perannya seperti:

a. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi di zaman sekarang menjadi tantangan bagi guru dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada murid karena dengan seiringnya waktu zaman ke zaman semakin berkembang dan berubah dengan pesat, terkadang sebagian lembaga ada yang tertinggal dengan adanya teknologi di zaman sekarang, seperti di pedesaan faktornya karena minimnya ekonomi sehingga penerapan pembelajaran di sekolah tidak maksimal dan dikatakan ketinggalan zaman.

b. Modernisasi masyarakat

Modernisasi dalam masyarakat juga mempengaruhi nilai-nilai yang dipegang oleh guru tolang, di era perkembangan zaman sekarang lingkungan masyarakat terkadang menjadi faktor berkembangnya sebuah pendidikan dan menjadi faktor tidak berkembangnya sebuah pendidikan di sekolah, maka dari itu perlu adanya perubahan yang harus diterapkan untuk menciptakan kemajuan perkembangan yang ada dalam kehidupan masyarakat.

c. Kurangnya apresiasi

Guru tolang terkadang kurang mendapatkan apresiasi dalam masyarakat, terutama dalam hal materi, keberadaan guru kurang dianggap sehingga penilaian guru dalam masyarakat kurang dianggap baik, pelayanan pendidikan yang diberikan pada anaknya kurang dihargai padahal jasa-jasa guru sangat banyak untuk menjadi pendidik yang bisa menerapkan pendidikan yang ada dimasyarakat.²³

Namun tantangan tersebut juga menjadi peluang bagi guru tolang untuk:

➤ Meningkatkan kompetensi

Guru tolang dapat meningkatkan kompetensi mereka dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, dengan

²² Napratilora, Martina, Mardiah Mardiah, and Hendro Lisa. "Peran guru sebagai teladan dalam implementasi nilai pendidikan karakter." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2021): 34-47.

²³ MIMI, SUGIARTI. PERAN TOKOH AGAMADALAM PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMAGENERASI MILENNIAL MELALUI MEDIA YOUTUBE BAGI Studi Tokoh Habib (Ha-far Al'Husein Jadar).2022 ,KH Saifuddin Zuhri .UIN Prof .Diss .

melakukan hal tersebut dapat membentuk kompetensi guru yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya, sehingga kompetensi seorang guru bisa diletahui mampu dibidang yang mana dalam menerapkan pembelajaran disekolah.²⁴

➤ **Memanfaatkan teknologi**

Guru tolang dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses belajar mengajar dan menjangkau lebih banyak siswa, selain itu dengan berkembangnya teknologi di zaman sekarang bisa menciptakan pembelajaran yang mudah dan praktis serta menarik Pembelajaran siswa supaya ketika mendengarkan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru tidak jenuh dan bisa mendengarkan dengan baik.

➤ **Meningkatkan kualitas pendidikan**

Guru tolang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madura dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga pendidikan dan masyarakat sehingga jika ada salah satu lembaga yang tertinggal dan masih belum mengikuti zaman lembaga tersebut bisa terbantu dengan adanya interaksi dengan pemerintah.²⁵

KESIMPULAN

Guru tolang memiliki peran yang sangat penting dalam membangun otoritas dan mentransmisikan ilmu pengetahuan pendidikan islam di Madura. Mereka menjadi figur yang dihormati dan dipercayai oleh masyarakat, dan berperan penting dalam membentuk karakter islami pada generasi muda. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, guru tolang memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat peran mereka dalam pengembangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah, and Moh Ismail. "Peran Ghuruh Tolang dalam Menanamkan Nilai Karakter pada Santri di Musholla al-Ismail Tanah Merah Bangkalan." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 9.2 (2019): 129-155.
- MIMI, SUGIARTI. PERAN TOKOH AGAMADALAM PENDIDIKA N MODERASI BERAGAMABAGI GENERASI MILENNIAL MELALUI MEDIA YOUTUBE(Hadar-far Al'Studi Tokoh Habib Husein Ja). Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- N Berlian VA, M Mursalim - 2015 - repository.kemdikbud.go.id
- T Taufiqurrahman - *KARSA Journal of Social and Islamic ...*, 2007 - ejournal.iainmadura.ac.id
- Fitriyani, Ina, and Rofiqotul Aini. "Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus di Desa Simbagwetan Kabupaten Pekalongan." *TSAQOFAH* 4.4 (2024): 3045-3051.

²⁴ N Berlian VA, M Mursalim - 2015 - repository.kemdikbud.go.id

- Kosim, Mohammad. "Guru dalam perspektif islam." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2008).
- Adawiyah, Robiatul, and Ahmad Ihwanul Muttaqin. "Kiai Langgar sebagai Episentrum Pendidikan Islam Masyarakat Desa Meninjo Ranuyoso Lumajang." *Tarbiyatuna: Jurnal pendidikan Islam* 13.1 (2020): 1-21.
- Walid, Abdul. "Jurnal Peranan Guru Dalam Menanamkan Keimanan Peserta Didik." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6.1 (2018).
- Gunawan, Putra, and Eka Apriani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VI SD." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5.2 (2024): 381-387.
- Gunawan, Putra, and Eka Apriani. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VI SD." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 5.2 (2024): 381-387.
- Masfuroh, Iqri, and Ageng Widodo. "Langgar dan Peran Kiai Langgar dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam Desa Kertanegara." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2 (2021): 88-95.
- Zulfa, Eva Soraya. "BAB 7 PERAN GURU DAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Transformasi Pendidikan Agama Islam* (2023): 77.
- Azizah, Sifa Nurul. *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKHLAK SISWA KELAS X SMKN 3 KOTA KEDIRI*. Diss. IAIN KEDIRI, 2024.
- Faruqi, Dwi, Ayu Lestari, and Nur Hidayah. "Guru Dalam Perspektif Islam." *Tarbiyatul Misbah (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)* 16.1 (2023): 72-89.
- Mahmudah, Aminatul. "Institusi-institusi Pendidikan dan Transmisi Ilmu: Masjid, Madrasah, dan Lembaga Pendidikan." *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan* 9.2 (2021): 64-78.
- Salim, Mohammad Syam'un. "Khabar Sadiq; Sebuah Metode Transmisi Ilmu Pengetahuan dalam Islam." *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam* 12.1 (2014): 91-108.
- Shobahussurur, Shobahussurur. "Lembaga Pendidikan dalam Khazanah Klasik: Telaah Proses Sejarah dan Transmisi Ilmu Pengetahuan." *TSAQAFAH* 11.1 (2015): 89-112.
- Akla, Akla, and Ahmad Muzakki. "TRANSMISI NILAI DAN ILMU PENGETAHUAN: Menilik Eksistensi dan Keberfungsian Lembaga Pendidikan Islam." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3.1 (2019): 117-130.
- Sumadi, Sumadi. "Memahami Transmisi Pendidikan Islam di Madrasah." *Journal of Education and Religious Studies* 2.03 (2022): 83-87.
- Ivan, Muhammad. "Peluang dan tantangan program studi pendidikan nonformal dalam pembangunan masyarakat pasca implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah di Era Ekonomi Digital." *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan* 1.2 (2021): 117-127.
- Judrah, Muh, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches* 4.1 (2024): 25-37.
- Holis, Mohammad, and Achmad Muhlis. "TIPOLOGI GURU MADURA." (2024).

Napratilora, Martina, Mardiah Mardiah, and Hendro Lisa. "Peran guru sebagai teladan dalam implementasi nilai pendidikan karakter." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6.1 (2021): 34-47.